

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP KEPUASAN
PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI
SULAWESI SELATAN**

Anggi Anugrah Wardani¹, Faridah Ohan², Sri Hastuti³

^{1,2,3} AP FIP Universitas Negeri Makassar

1anggianugrahwardani2022@gmail.com, 2faridah@unm.ac.id,

3sri.hastuti@unm.ac.id

ABSTRACT

This study examines the effect of library facilities on user satisfaction at the South Sulawesi Provincial Library and Archives Service. The problem underlying this research is the importance of adequate library facilities in supporting users' comfort, ease of access to information, and overall satisfaction, particularly amid the development of technology and the increasing need for quality library services. This study aims to describe the condition of library facilities, describe user satisfaction, and analyze the effect of library facilities on user satisfaction at the South Sulawesi Provincial Library and Archives Service. This research employed a quantitative approach with a causal associative research design. The population consisted of library users who utilized the facilities at the South Sulawesi Provincial Library and Archives Service. The sample was selected using accidental sampling, involving 135 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis with simple linear regression. The results showed that library facilities were categorized as very good, and user satisfaction was also categorized as very good. Furthermore, the results indicated that library facilities had a positive and significant effect on user satisfaction. These findings indicate that the better the library facilities provided, the higher the level of satisfaction experienced by library users. Therefore, improving and maintaining the quality of library facilities is important to support the effectiveness of library services and meet users' needs and expectations.

Keywords: library facilities, user satisfaction

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pentingnya ketersediaan fasilitas perpustakaan yang memadai dalam mendukung kenyamanan pemustaka, kemudahan akses informasi, dan kepuasan pemustaka secara keseluruhan, khususnya di tengah perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan terhadap layanan perpustakaan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran fasilitas perpustakaan, mengetahui gambaran kepuasan pemustaka, serta menganalisis pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian

asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah pemustaka yang memanfaatkan fasilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik accidental sampling dengan jumlah 135 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan regresi linear sederhana berbantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berada pada kategori sangat baik dan kepuasan pemustaka juga berada pada kategori sangat baik. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas perpustakaan yang disediakan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pemustaka. Oleh karena itu, peningkatan dan pemeliharaan kualitas fasilitas perpustakaan penting dilakukan untuk mendukung efektivitas layanan perpustakaan serta memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka.

Kata kunci: Fasilitas Perpustakaan, Kepuasan Pemustaka

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam menyediakan informasi, mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, serta meningkatkan literasi masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi yang cepat dan mudah, perpustakaan dituntut untuk mampu menyediakan layanan yang berkualitas dan didukung oleh fasilitas yang memadai. Fasilitas perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung kegiatan operasional, tetapi juga menjadi bagian penting dari pengalaman pemustaka selama memanfaatkan

layanan perpustakaan. Ketersediaan gedung dan ruangan yang nyaman, perabotan yang memadai, peralatan yang berfungsi dengan baik, media penelusuran informasi dan teknologi, koleksi audio visual, serta fasilitas pendukung lainnya dapat mempermudah pemustaka dalam mengakses informasi dan menciptakan lingkungan perpustakaan yang kondusif.

Fasilitas perpustakaan merupakan salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi kenyamanan dan kepuasan pemustaka. Moenir menjelaskan bahwa fasilitas mencakup berbagai sarana, peralatan, dan unsur pendukung yang digunakan dalam

pelaksanaan kegiatan organisasi. Dalam konteks perpustakaan, fasilitas berperan dalam menunjang proses pelayanan sekaligus memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam memperoleh informasi. Penyediaan fasilitas perpustakaan juga perlu memperhatikan standar yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melalui Standar Nasional Perpustakaan. Dalam penelitian ini, fasilitas perpustakaan dikaji berdasarkan beberapa aspek, yaitu gedung atau ruangan perpustakaan, perabotan, peralatan, media penelusuran informasi dan teknologi, media dan koleksi audio visual, serta fasilitas pendukung. Keenam aspek tersebut merupakan unsur yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan dan dirasakan oleh pemustaka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.

Ketersediaan fasilitas yang memadai memiliki keterkaitan dengan kepuasan pemustaka. Menurut Kotler, kepuasan terbentuk melalui perbandingan antara harapan seseorang dengan kinerja atau hasil yang dirasakan. Apabila kinerja yang diterima sesuai atau melebihi

harapan, maka akan terbentuk kepuasan. Pemahaman tersebut sejalan dengan Expectation Confirmation Theory yang dikembangkan oleh Oliver, yang menjelaskan bahwa kepuasan terbentuk melalui proses evaluasi antara harapan awal pengguna dan pengalaman nyata setelah menggunakan suatu layanan. Dalam penelitian ini, kepuasan pemustaka diukur melalui tiga aspek, yaitu kesesuaian harapan, kinerja yang dirasakan, dan kepuasan akhir. Dengan demikian, fasilitas perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka berpotensi menciptakan pengalaman positif dan meningkatkan kepuasan pemustaka.

Kondisi tersebut relevan dengan keadaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan observasi awal, terdapat upaya berkelanjutan dalam melakukan perbaikan dan pembenahan infrastruktur untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyediaan unit komputer, akses jaringan Wi-Fi, ruang

baca yang luas, nyaman, dan sejuk, serta tersedianya Elfan Bookless Library sebagai koleksi buku digital yang memperluas akses pemustaka terhadap bahan bacaan. Namun, di samping berbagai upaya tersebut, masih terdapat beberapa kondisi yang berpotensi memengaruhi kepuasan pemustaka. Pemanfaatan fasilitas teknologi informasi terkadang menghadapi kendala stabilitas jaringan dan ketersediaan perangkat yang belum sepenuhnya sebanding dengan jumlah kunjungan. Selain itu, tata letak fasilitas pada area tertentu masih dirasakan kurang optimal dalam mendukung mobilitas pemustaka. Kondisi ini menunjukkan adanya kemungkinan kesenjangan antara harapan pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan yang modern dengan kondisi fasilitas yang tersedia di lapangan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki keterkaitan dengan kepuasan pemustaka. Penelitian Alhidayatullah (2023) menunjukkan bahwa digitalisasi layanan dan fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka. Penelitian Irianti (2017)

juga menunjukkan bahwa kepuasan pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan berada pada kategori sangat memuaskan. Selain itu, penelitian Hamtheldy et al. (2023) menunjukkan bahwa fasilitas dan pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pemustaka. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh fasilitas perpustakaan secara komprehensif terhadap kepuasan pemustaka, dengan mengintegrasikan berbagai aspek fasilitas fisik dan teknologi dalam satu konstruk, masih relatif terbatas, khususnya pada konteks perpustakaan daerah. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan mengkaji fasilitas perpustakaan secara menyeluruh berdasarkan aspek gedung atau ruangan, perabotan, peralatan, media penelusuran informasi dan teknologi, media dan koleksi audio visual, serta fasilitas pendukung.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini berfokus pada bagaimana kondisi fasilitas perpustakaan, bagaimana tingkat kepuasan pemustaka, serta seberapa besar pengaruh fasilitas perpustakaan

terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fasilitas perpustakaan, mendeskripsikan kepuasan pemustaka, serta menganalisis pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam memperkaya kajian mengenai hubungan antara fasilitas perpustakaan dan kepuasan pemustaka. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dalam mempertahankan serta meningkatkan kualitas fasilitas perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemustaka.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka

yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik. Desain asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan sebagai variabel independen terhadap kepuasan pemustaka sebagai variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah fasilitas perpustakaan (X), sedangkan variabel dependen adalah kepuasan pemustaka (Y). Fasilitas perpustakaan diukur berdasarkan enam indikator, yaitu gedung atau ruangan perpustakaan, perabotan perpustakaan, peralatan perpustakaan, media penelusuran informasi dan teknologi, media dan koleksi audio visual, serta fasilitas pendukung. Sementara itu, kepuasan pemustaka diukur melalui tiga indikator, yaitu kesesuaian harapan, kinerja yang dirasakan, dan kepuasan akhir.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang memanfaatkan fasilitas dan layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi tersebut mencakup pemustaka yang

berasal dari berbagai kalangan, seperti pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling. Teknik ini dilakukan dengan memilih responden yang secara kebetulan ditemui di lokasi penelitian, sedang memanfaatkan fasilitas perpustakaan, dan bersedia menjadi responden penelitian. Berdasarkan proses pengumpulan data, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 135 responden.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner atau angket yang disusun berdasarkan indikator variabel fasilitas perpustakaan dan kepuasan pemustaka. Variabel fasilitas perpustakaan terdiri atas indikator gedung atau ruangan perpustakaan, perabotan perpustakaan, peralatan perpustakaan, media penelusuran informasi dan teknologi, media dan koleksi audio visual, serta fasilitas pendukung. Variabel kepuasan pemustaka terdiri atas indikator kesesuaian harapan, kinerja yang dirasakan, dan kepuasan akhir.

Pengukuran setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala semantik diferensial dengan rentang skor 1 sampai 10. Skor 1 menunjukkan penilaian paling rendah, sedangkan skor 10 menunjukkan penilaian paling tinggi. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakannya sebagai alat ukur penelitian.

4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pemustaka sebagai responden. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan dan tingkat kepuasan yang dirasakan setelah memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi fasilitas perpustakaan dan kepuasan pemustaka melalui nilai mean,

median, modus, serta distribusi kategori. Selanjutnya, analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel fasilitas perpustakaan dan kepuasan pemustaka. Setelah uji prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka. Selain itu, koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka. Pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan berada pada kategori sangat baik. Penilaian tersebut diperoleh berdasarkan enam indikator, yaitu gedung atau ruangan perpustakaan, perabotan perpustakaan, peralatan perpustakaan, media penelusuran informasi dan teknologi, media dan koleksi audio visual, serta fasilitas pendukung. Rincian hasil penilaian setiap indikator fasilitas perpustakaan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rincian Mean Indikator Fasilitas Perpustakaan

Indikator	Mean	Kategori
Gedung/Ruangan Perpustakaan	8,81	Sangat Baik
Perabotan Perpustakaan	8,65	Sangat Baik
Peralatan Perpustakaan	8,61	Sangat Baik
Media Penelusuran Informasi dan Teknologi	8,49	Sangat Baik
Media dan Koleksi Audio Visual	8,28	Sangat Baik
Fasilitas Pendukung	8,60	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator fasilitas perpustakaan memperoleh nilai mean pada kategori sangat baik. Gedung atau ruangan perpustakaan memperoleh nilai mean

tertinggi sebesar 8,81. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi gedung dan ruangan, kenyamanan, kebersihan, pencahayaan, serta tata ruang perpustakaan telah dinilai sangat baik oleh pemustaka. Sementara itu, media dan koleksi audio visual memperoleh nilai mean terendah sebesar 8,28, namun masih berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas dan koleksi audio visual telah tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, meskipun masih memiliki peluang untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia telah mampu mendukung aktivitas pemustaka dalam membaca, belajar, mencari informasi, dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Penilaian yang sangat baik pada seluruh indikator menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan telah memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pemustaka dalam menggunakan layanan perpustakaan. Temuan ini sejalan dengan konsep fasilitas perpustakaan yang menempatkan sarana dan prasarana sebagai unsur penting dalam mendukung

penyelenggaraan layanan perpustakaan. Fasilitas yang baik tidak hanya berkaitan dengan keberadaan sarana secara fisik, tetapi juga dengan fungsi, kondisi, kenyamanan, kemudahan akses, serta kemampuan fasilitas tersebut dalam mendukung kebutuhan pemustaka.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan berada pada kategori sangat Tinggi. Kepuasan pemustaka diukur melalui tiga indikator, yaitu kesesuaian harapan, kinerja yang dirasakan, dan kepuasan akhir. Hasil analisis kepuasan pemustaka disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Rincian Mean Indikator Kepuasan Pemustaka

Indikator	Mean	Kategori
Kesesuaian Harapan	8,78	Sangat Baik
Kinerja yang Dirasakan	8,78	Sangat Baik
Kepuasan Akhir	8,84	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2, seluruh indikator kepuasan pemustaka memperoleh nilai mean di atas 8,20 sehingga berada pada kategori sangat tinggi. Indikator kepuasan akhir

memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 8,84, sedangkan indikator kesesuaian harapan dan kinerja yang dirasakan masing-masing memperoleh nilai mean sebesar 8,78. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemustaka memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kepuasan yang dirasakan selama memanfaatkan fasilitas dan layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Tingginya nilai mean pada indikator kepuasan akhir menunjukkan bahwa pengalaman pemustaka setelah memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan telah mampu memberikan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Sementara itu, nilai mean pada indikator kesesuaian harapan dan kinerja yang dirasakan juga menunjukkan bahwa fasilitas dan layanan yang diterima pemustaka telah sesuai dengan harapan serta memberikan kinerja yang baik dalam mendukung aktivitas pemustaka.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,071. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi salah satu persyaratan untuk dilakukan analisis statistik parametrik.

Selanjutnya, dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel fasilitas perpustakaan dan kepuasan pemustaka. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,165. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara fasilitas perpustakaan dan kepuasan pemustaka. Dengan terpenuhinya uji normalitas dan uji linearitas, analisis dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi $Y = 45,498 + 0,492X$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,492 menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh

positif terhadap kepuasan pemustaka. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada fasilitas perpustakaan akan diikuti dengan peningkatan kepuasan pemustaka sebesar 0,492 satuan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 21,700 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,656, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,883. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara fasilitas perpustakaan dan kepuasan pemustaka berada pada kategori sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,780 menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 78% terhadap kepuasan pemustaka, sedangkan 22% lainnya

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. seperti kualitas pelayanan pustakawan, sistem layanan, kualitas koleksi perpustakaan, kemudahan akses informasi, kecepatan pelayanan, serta responsivitas pustakawan. Faktor-faktor tersebut secara teoritis turut berperan dalam membentuk kepuasan pemustaka karena berkaitan dengan pengalaman pengguna selama memanfaatkan layanan. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kepuasan pemustaka.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipahami bahwa semakin baik fasilitas yang tersedia, semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan oleh pemustaka. Fasilitas perpustakaan yang nyaman, lengkap, mudah digunakan, dan mampu mendukung kebutuhan informasi pemustaka dapat menciptakan pengalaman positif selama berada di perpustakaan. Temuan ini sejalan dengan *Expectation Confirmation Theory* yang menjelaskan bahwa kepuasan terbentuk melalui perbandingan antara harapan awal dengan kinerja atau pengalaman yang dirasakan

setelah menggunakan suatu layanan. Ketika fasilitas yang diterima sesuai atau melebihi harapan pemustaka, maka terbentuk konfirmasi positif yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pemustaka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan berada pada kategori sangat baik, yang ditunjukkan oleh tingginya penilaian terhadap gedung atau ruangan, perabotan, peralatan, media penelusuran informasi dan teknologi, media dan koleksi audio visual, serta fasilitas pendukung. Kepuasan pemustaka juga berada pada kategori sangat baik berdasarkan penilaian terhadap kesesuaian harapan, kinerja yang dirasakan, dan kepuasan akhir. Selain itu, fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,883 yang menunjukkan hubungan sangat kuat dan koefisien determinasi sebesar 78%. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas perpustakaan yang disediakan, semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan oleh pemustaka.

Sebagai saran, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan perlu mempertahankan kualitas fasilitas yang telah berada pada kategori sangat baik serta melakukan peningkatan secara berkelanjutan melalui pemeliharaan sarana, peningkatan fasilitas teknologi, dan perbaikan stabilitas jaringan serta ketersediaan perangkat. Pemerintah daerah diharapkan mendukung pengembangan dan modernisasi fasilitas perpustakaan melalui kebijakan dan alokasi anggaran yang berkelanjutan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan. Selanjutnya, peneliti berikutnya dapat mengkaji faktor lain yang memengaruhi kepuasan pemustaka, seperti kualitas layanan pustakawan, koleksi bahan pustaka, dan program perpustakaan, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah di SMP Negeri 1 Sungguminasa telah berkontribusi

dalam mendukung penyediaan sarana pembelajaran melalui dukungan terhadap sumber pembiayaan, pemberian saran dan pertimbangan, fasilitasi kerja sama dengan orang tua dan masyarakat, serta pengawasan terhadap pengadaan dan pemanfaatan sarana pembelajaran. Meskipun demikian, pelaksanaan kontribusi tersebut belum optimal karena dipengaruhi oleh kebijakan pendidikan gratis yang membatasi penghimpunan dana, rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan anggaran, serta komunikasi yang belum maksimal. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, sekolah menerapkan strategi berupa penguatan koordinasi dengan komite sekolah, peningkatan transparansi dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung penyediaan sarana pembelajaran.

Disarankan agar sekolah terus memperkuat kemitraan dengan komite sekolah melalui komunikasi yang lebih intensif dan pelibatan komite dalam perencanaan serta evaluasi penyediaan sarana pembelajaran. Selain itu, penelitian

selanjutnya diharapkan dapat mengkaji kontribusi komite sekolah pada jenjang pendidikan atau wilayah yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai peran

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatullah. (2023). *Digitalisasi layanan dan Fasilitas Perpustakaan dalam Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Daerah Kota Sukabumi*. 2(43), 35–44.
<https://doi.org/10.32897/jiim.2023.2.1>.
- Aryanto, M. Z. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pemustaka* 9, 401–412.
- Bahri Djamarah, S., & Zain, A. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka cipta.
- Darmanto, P. (2018). *Manajemen Perpustakaan* (cet. 1). Bumi Aksara.
- Greeshma, P., Vijay, J., & Kumar, P. M. (2025). *The Expectation Confirmation Theory: A Service Perspective*. 1, 10–18.
- Hahury, J. J. (2026). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Ambon*. 5(1), 21–29.
- Hamtheldy, R. Z., Syarvina, W., & nurbaiti. (2023). *Analisis Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Pemustaka Disperpusip SU*

- Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening. 3(2), 220–229.
- Irawan, H. (2003). *Indonesian Customer Satisfaction: Membedah Strategi Kepuasan Pelanggan Merek Pemenang ICSA*. PT Elex Media Komputindo.
- Irianti, pergola. (2017). *Kepuasan pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan di fakultas psikologi universitas gadjah mada*. 13(1), 47–55.
- Khoirot. (2021). *Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan uin sumatera utara medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kusuma adin, A. (n.d.). *Pengaruh Kualitas Layanan Referensi Menggunakan LIBQUAL+® Terhadap Kepuasan Pengguna di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya*. 070916027.
- Lancaster, f. (1997). *The evaluation of library services: a concise review of the existing literature*. vol.9 no.1, 25–37.
- Maghfiroh, N., Siagian, E., Elizabeth, M. H., Purba, S., Sipahutar, R., Sari, U., & Indonesia, M. (2024). *Pengaruh kinerja layanan perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas STIKUBANK Semarang*. 1(2).
- Moenir. (2011). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Muchyidin, & Sasmitamiharja. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Puri Pustaka.
- Nugroho, A. A., & Isnainy, N. A. (2020). *Penggunaan Aplikasi OPAC untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelayanan Perpustakaan* (. Vol.1, No., 33–53).
- Nurwicaksono, D., Isyawati, R., & Ganggi, P. (2020). *kualitas layanan sirkulasi terhadap kepuasan pemustaka pasca sentralisasi di perpustakaan universitas islam nahdlatul ulama jepara pada mahasiswa angkatan 2015*.
- Oliver, R. L. (1980). *A cognitive model of the antecedents and consequences of satisfaction decisions*.
- Qalyubi, S., Laugi, N., Rohmadi, D., Hs, L., Rohyanti Zulaikha, S., Masruri, A., Solihin Arianto, M., Tafrikhuddin, Sidik, U., Septiyantono, T., & Purwono. (2007). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan Informasi*. urusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas A.
- Riyanto, S., & Andhita Hatmawan, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. deepublish.
- Saoutro, E. C., & Arif, A. (2025). *Analisis Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi melalui Pendekatan Systematic Literature Review (SLR)*. 14(4), 7259–7268.
- Saputra, E., & Junaidi, U. (2026). *Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka dengan Fasilitas Perpustakaan Sebagai Variabel Intervening* *Jurnal Pustaka Budaya*: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/>. 13(1), 85–105.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Cet.19). Alfabeta, cv.
- Sumantri, M. (2016). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Remaja Rosdakarya
- Sutardji, & Ismi Maulidyah, S. (2006).

- Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Pada Kepuasan Pengguna Perpustakaan: Studi kasus di Perpustakaan Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian Sutardji dan Sri Ismi Maulidyah.* 15, 32–37.
- Tjiptono, Fandy & Candra, G. (2014). *Service Management Meningkatkan Layanan Prima.* Jakarta: Andi.
- Husein Umar, 2005. *Metode Penelitian.* Jakarta: Salemba Empat
- Vioniken Pradipta, C. (2012). Pengaruh Konsep Diri Dalam Komunikasi Interpersonal Pustakawan Hubungannya Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Cirebon. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol 1, No,* 50–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jip.v1i1.50-85>
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik deskriptif.* Bintang Pustaka Madani.
- Wicaksono, A. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.* Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Yusuf, P. M., & Suhendra, Y. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah.* Kencana.
- Ariyanti, N. S., Sobri, A. Y., Kusumaningrum, D. E., & Malang, U. N. (2018). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. 1(3), 1–6.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351–370.
- Fattah, N. (2012). Analisis Kebijakan Pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Habibullah, A., Fitriyah, L., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., & Islam, F. A. (2021). Pengaruh Strategi Metode Pembelajaran Tahfidz Terhadap Karakter Dan Hafalan Santri Al-Azhar. 9(3), 213 217.
- Habsy, B. A., & Nursalim, M. (2025). Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research). 9, 9932–9938.
- Husni, M., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Komite Sekolah dengan Efektivitas Pengelolaan Sarana Prasarana. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.*
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. 1, 1–9.